

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Tumor kelopak mata merupakan massa yang tumbuh secara abnormal pada kelopak mata yang dapat berasal dari kulit, jaringan ikat, kelenjar, pembuluh darah, saraf maupun otot pada kelopak mata. Tumor kelopak mata terdiri dari tumor jinak kelopak mata dan tumor ganas kelopak mata. Tumor jinak kelopak mata merupakan massa abnormal yang membesar secara perlahan dan tidak bersifat invasif dan tidak memiliki kemampuan untuk bermetastasis, sedangkan tumor ganas kelopak mata merupakan massa abnormal yang tumbuh secara progresif dan dapat menginvasi struktur lain yang berdekatan dengan kelopak mata hingga bermetastasis. Beberapa jenis tumor jinak kelopak mata yaitu nevus, papiloma, xanthelasma, hemangioma, dan adenoma sebacea, adapun jenis tumor ganas kelopak mata yaitu karsinoma sel basal, karsinoma sel skuamosa, karsinoma kelenjar sebacea, dan melanoma maligna.<sup>1</sup> Tumor kelopak mata merupakan suatu kondisi yang penting karena dapat menyebabkan kesakitan dan juga kematian, terutama pada negara berkembang.<sup>2</sup>

Pada penelitian yang dilakukan di Polandia, didapatkan total 544 pasien tumor kelopak mata dalam 3 tahun, dimana sebanyak 429 pasien mengalami tumor jinak kelopak mata dan 115 pasien mengalami tumor ganas kelopak mata. Jenis tumor jinak kelopak mata yang umum ditemukan yaitu papiloma sel skuamosa dan nevus, sedangkan pada tumor ganas kelopak mata temuan yang paling umum adalah karsinoma sel basal dengan persentase 95,7% diikuti oleh karsinoma sel skuamosa (2,6%) dan karsinoma kelenjar sebacea (1,7%).<sup>3</sup> Penelitian yang dilakukan di Amerika Serikat selama 13 tahun, didapatkan total 1.113 kejadian tumor kelopak mata dengan sebanyak 324 kasus merupakan tumor ganas kelopak mata.<sup>4</sup> Penelitian lain yang dilakukan di Irlandia mendapatkan total 4.824 kasus karsinoma sel basal dan 528 kasus karsinoma sel skuamosa dan di Arab Saudi ditemukan 0,8% kejadian karsinoma sel basal dalam setahun.<sup>5,6</sup>

Berdasarkan data di Rumah Sakit Umum Pusat Sanglah Denpasar dari tahun 2015 – 2016, didapatkan 34 pasien tumor kelopak mata, dengan 28 kasus (82,4%) merupakan tumor jinak kelopak mata dan 6 kasus (17,6%) merupakan tumor ganas kelopak mata.<sup>7</sup> Di Daerah Istimewa Yogyakarta, ditemukan 94 pasien yang

didiagnosis tumor kelopak mata dengan pemeriksaan histopatologis berdasarkan data dari tahun 2014 hingga 2017.<sup>8</sup> Pada tahun 2016, telah dilakukan penelitian dengan mengambil data rekam medis dari tahun 2005 - 2015 di RSUP Dr. M. Djamil Padang, dan didapatkan total 94 pasien dengan tumor ganas kelopak mata.<sup>9</sup>

Jenis tumor jinak kelopak mata yang paling umum ditemukan yaitu nevus (33,07%), sedangkan diantara jenis tumor ganas kelopak mata karsinoma sel basal merupakan jenis yang paling banyak ditemukan (48,70%), diikuti oleh karsinoma kelenjar sebacea (34,24%).<sup>10</sup> Karsinoma sel basal paling umum ditemukan pada orang Kaukasia, sedangkan Karsinoma kelenjar sebacea paling banyak ditemukan pada orang Asia.<sup>11</sup> Tumor ganas kelopak mata secara klinis dapat menyerupai tumor jinak kelopak mata, sehingga diperlukan pemeriksaan histopatologi yang merupakan *gold standard* dalam mendiagnosis tumor kelopak mata, untuk menentukan sifat patologis tumor, sehingga dapat ditentukan tumor jinak atau tumor ganas kelopak mata.<sup>12,13</sup> Tumor kelopak mata dapat menyebabkan beberapa komplikasi berupa lagofthalmus, ptosis, malposisi kelopak mata yang berujung pada gangguan penglihatan.<sup>3,14,15</sup>

Beberapa faktor yang dapat meningkatkan resiko terjadinya tumor kelopak mata, yaitu radiasi sinar *Ultraviolet* (UV), usia, jenis kelamin, pekerjaan dan tempat tinggal. Tumor jinak kelopak mata paling banyak ditemukan pada kelompok usia  $\leq 50$  tahun, sedangkan pada tumor ganas kelopak mata terbanyak pada kelompok usia  $> 50$  tahun dan sangat jarang terjadi pada anak-anak.<sup>7,16</sup> Pada penelitian yang dilakukan di RSUP H. Adam Malik, Sumatera Utara didapatkan hasil sebanyak 67,6% pasien perempuan dengan tumor kelopak mata dan 32,4% pasien laki-laki dengan tumor kelopak mata.<sup>17</sup> Penelitian yang dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil, Padang pada tahun 2016 mendapatkan rata-rata pasien tumor ganas kelopak mata berjenis kelamin perempuan, kecuali pada karsinoma sel skuamosa yang lebih sering terjadi pada laki-laki.<sup>9</sup>

Paparan radiasi sinar UV yang merupakan faktor resiko eksternal utama pada tumor kelopak mata dapat berpengaruh terhadap tempat tinggal dan pekerjaan seseorang.<sup>18</sup> Orang yang tinggal di daerah khatulistiwa dan daerah dataran tinggi memiliki resiko terkena radiasi sinar UV lebih banyak.<sup>19</sup> Indonesia termasuk negara yang terletak di garis khatulistiwa yang menyebabkan Indonesia memiliki iklim

tropis yang kaya akan sinar matahari.<sup>20</sup> Ditinjau dari pekerjaan, orang yang berkerja di luar ruangan akan mendapat radiasi sinar UV lebih sering dan lebih banyak dibandingkan orang yang bekerja di dalam ruangan.<sup>21</sup>

Berdasarkan uraian di atas, tumor kelopak mata dapat menyebabkan kesakitan dan kematian meskipun dengan prevalensi yang cukup rendah. Tumor kelopak mata cenderung terjadi atau ditemukan pada usia tua dan pada orang yang sering terpapar sinar radiasi UV. Adanya resiko paparan radiasi UV yang banyak terhadap orang Indonesia, terutama orang yang bekerja di luar ruangan menjadikan penelitian ini perlu dilakukan agar dapat memaksimalkan upaya preventif terjadinya tumor kelopak mata. Selain itu, data mengenai tumor kelopak mata masih sangat terbatas terutama di Sumatera Barat, dimana belum ditemukan data mengenai tumor jinak kelopak mata dan perlunya pembaruan mengenai data tumor ganas kelopak mata, sehingga penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul Profil Pasien Tumor Kelopak Mata di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Bagaimana profil pasien tumor kelopak mata di RSUP Dr. M. Djamil Padang?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui profil pasien tumor kelopak mata di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

1. Mengetahui karakteristik pasien tumor kelopak mata berupa usia, jenis kelamin, pekerjaan dan tempat tinggal di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
2. Mengetahui distribusi frekuensi pasien tumor kelopak mata berdasarkan pemeriksaan histopatologi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.
3. Mengetahui distribusi frekuensi pasien tumor kelopak mata berdasarkan penatalaksanaan di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

4. Mengetahui distribusi frekuensi pasien tumor kelopak mata berdasarkan komplikasi di RSUP Dr. M. Djamil Padang.

#### **1.4 Manfaat Penelitian**

##### **1.4.1 Bagi Perkembangan Ilmu Pengetahuan**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi ilmiah mengenai karakteristik pasien tumor kelopak mata.

##### **1.4.2 Bagi Klinis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat membantu dalam upaya promotif dan preventif tumor kelopak mata terutama pada pelayanan kesehatan primer.

##### **1.4.3 Bagi Masyarakat**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan dan menambah informasi kepada masyarakat mengenai karakteristik pasien tumor kelopak mata sehingga masyarakat dapat melakukan tindakan preventif untuk mengurangi angka kejadian tumor kelopak mata, seperti menggunakan topi, kaca mata hitam dan payung saat di luar ruangan untuk mengurangi paparan sinar UV dan melakukan pemeriksaan kesehatan secara rutin terutama bagi masyarakat yang memiliki resiko untuk terkena tumor kelopak mata.

